ABSTRAK

Penyapihan merupakan proses berhentinya masa menyusui secara berangsur-angsur namun banyak ibu yang masih percaya dengan mitos dan perkataan orang bahwa melakukan teknik penyapihan dengan mengolesi daerah areola dengan obat merah ataupun dengan cara menitipkan anak kepada nenek atau tetangga dengan alasan kerja. Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran tingkat pengetahuan teknik penyapihan pada balita.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di Posyandu Gunung Klabat RW 03 Desa Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya sebanyak 105 dengan sampel sebanyak 47 responden dan mengunakan teknik *simpel random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang teknik penyapihan pada balita. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan kurang (59,58%), sebagian kecil ibu mempunyai pengetahuan cukup (23,40%) dan sebagian kecil ibu mempunyai pengetahuan baik (17,02) tentang teknik penyapihan.

Simpulan penelitian sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Diharapkan bagi petugas kesehatan agar memberi informasi melalui penyuluhan di Posyandu tentang teknik penyapihan yang benar kepada ibu sehingga bertambah pengetahuannya dan dapat melakukan cara penyapihan pada anaknya dengan baik.

Kata Kunci : tingkat pengetahuan, teknik penyapihan.